



energia

weekly



Menteri Koordinator Perekonomian Darmin Nasution bersama Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati didampingi Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan & Pariwisata Kementerian BUMN Edwin Hidayat Abdullah, Komisaris Pertamina Sahala Lumban Gaol, Direktur Pengadaan Strategis PLN Supangkat Iwan Santoso, Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia Joseph R. Donovan Jr, Duta besar Jepang Masafumi Ishii, Duta Besar Korea Kim Chang Beom, dan Wakil Bupati Karawang Ahmad Zamakhsyari bersama-sama menekan tombol peresmian groundbreaking project IPP PLTGU Jawa - 1, pada Rabu (19/12/2018). Pembangunan pembangkit pertama dan terbesar di Asia Tenggara ini memadukan infrastruktur gas (LNG-FSRU) dan pembangkit listrik berkapasitas 1.760 MW.

Wujudkan *Green Energy*, Pertamina Bangun PLTGU Berkapasitas Terbesar di Asia Tenggara

Pembangunan proyek terintegrasi infrastruktur gas dan pembangkit listrik gas (PLTGU) Jawa 1 resmi dimulai, pada Rabu (19/12/2018). Hal ini ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati. Pembangunan pembangkit pertama dan terbesar di Asia Tenggara ini memadukan infrastruktur gas (LNG-FSRU) dan pembangkit listrik yang memiliki kapasitas 1.760 MW.

> ke halaman 4

MarketInsight

PETROYUAN

China memang serius untuk meningkatkan pengaruhnya di dunia, salah satunya dengan menempatkan mata uangnya dalam ekonomi global. Pada tahun 2016, Yuan China (CNY), masuk ke dalam aset cadangan mata uang asing pelengkap yang dikelola oleh Dana Moneter

> ke halaman 4

Quote of the week

“ Before you say you can't do something, try it. ”

Sakichi Toyoda

5 PERTAMINA - ENI PERCEPAT
STUDY GREEN REFINERY

16 PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AKUISISI DUA KAPAL TANKER MILIK
NYK BULKSHIP (ASIA)



Pojok Manajemen

Manfaat RDMP bagi Pertamina, yaitu meningkatkan kapasitas pengolahan minyak, meningkatkan kualitas produk, meningkatkan daya kompetitif kilang, yang pada akhirnya akan berdampak positif bagi profitabilitas perusahaan.

IGNATIUS TALLEMBANG

Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia

PROYEK RDMP DEMI KETAHANAN ENERGI NASIONAL

Pengantar redaksi :

Pertamina terus berupaya memaksimalkan kinerjanya untuk menjaga ketahanan energi nasional. Salah satu upayanya adalah dengan melakukan revitalisasi kilang-kilang yang dimilikinya dan membangun beberapa kilang baru melalui program *Refinery Development Master Plan (RDMP) Project* dan *New Grass Root (NGRR)*. Agar revitalisasi kilang dan pembangunan kilang baru *on time, on budget, on specification, on return, dan on regulation*, tanpa mengabaikan proses bisnis pengolahan minyak yang sudah dilakukan Pertamina selama ini, akhirnya BUMN ini membentuk direktorat baru, yaitu Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia. Berikut penjelasan **Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Tallulembang** mengenai direktorat tersebut.

Mohon dijelaskan ruang lingkup tugas dan fungsi Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia?

Sesuai AD/ART Pertamina No. 18 tanggal 18 November 2016, Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia adalah direktorat baru dalam struktur PT. Pertamina (Persero) dimana sebelumnya adalah merupakan bagian dari fungsi Business Development Direktorat Pengolahan. Direktorat ini dibentuk dengan pertimbangan bahwa proyek-proyek baik *upgrading* maupun *grass root* kilang yang akan dikelola sangat besar dan kompleks maka diperlukan organisasi yang fokus kepada penyelesaian proyek. Adapun Megaproyek yang dikelola Direktorat MP2 terdiri dari empat proyek *upgrading* kilang, lebih dikenal dengan *Refinery Development Master Plan (RDMP) Project*, serta dua proyek *New Grass Root (NGRR)*, yaitu RDMP RU V Balikpapan Project, RDMP RU IV Cilacap Project, RDMP RU VI Balongan Project, RDMP RU II Dumai Project, NGRR Tuban Project, dan NGRR Bontang Project.

Kegiatan Direktorat MP2 mencakup aktivitas inisiasi, *engineering design*, eksekusi hingga penutupan dan serah terima proyek termasuk aktifitas penunjang terlaksananya proyek seperti koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka penyusunan peraturan-peraturan pendukung, penyiapan skema bisnis, *financing, legal* dan sebagainya.

Sejauh mana progress pembangunan kilang minyak baru? Kendala apa yang dihadapi dan dukungan apa yang diharapkan dari pemerintah?

Untuk GRR Tuban, *Joint Venture (JV)* dengan Rosneft sudah dibentuk untuk mengeksekusi proyek. Di bidang *general engineering*, kami juga melakukan proses seleksi kontraktor dan konsultan manajemen proyek (PMC). Terkait dengan pengadaan lahan, kami terus berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait.

Dukungan pemerintah melalui regulasi sangat kami butuhkan untuk pembangunan kilang baru ini. Seperti regulasi tentang pembangunan kilang masuk dalam kategori kepentingan umum serta keringanan pajak untuk BUMN yang diberi penugasan pemerintah dan atau perusahaan patungan yang dibentuk dalam rangka penugasan tersebut.

Untuk GRR Bontang, penandatanganan *Framework Agreement (FWA)* dengan mitra Overseas Oil & Gas (OOG) Oman sudah dilaksanakan pada 10 Desember 2018 dan segera memulai diskusi dengan LMAN tentang lahan GRR Bontang setelah FWA ditandatangani.

Bagaimana perkembangan RDMP Pertamina? Kilang mana saja yang perkembangannya paling pesat?

Proyek RDMP pertama yang akan dieksekusi adalah RDMP Balikpapan. Penandatanganan kontrak EPC utama sudah dilakukan pada 10 Desember 2018 dengan pemenang lelang yaitu konsorsium SK Engineering, Hyundai Engineering, PT Rekind, dan PT PP Persero, diharapkan EPC akan dimulai di bulan Januari 2019.

Secara paralel, Pertamina juga sudah mengeksekusi beberapa pekerjaan *early works* terkait dengan persiapan

lahan, dermaga, serta fasilitas pendukung lainnya seperti apartemen untuk memastikan pekerjaan EPC utama dapat diselesaikan tepat waktu.

Apa manfaat yang diperoleh dengan RDMP ini?

RDMP memberikan manfaat bagi Pertamina maupun Indonesia.

Bagi Pertamina, pembangunan RDMP dapat meningkatkan kapasitas pengolahan minyak, meningkatkan kualitas produk, serta meningkatkan daya kompetitif kilang, yang pada akhirnya akan berdampak positif bagi profitabilitas perusahaan.

Sedangkan bagi Indonesia, RDMP dapat meningkatkan ketahanan energi, mengurangi ketergantungan terhadap impor, serta memberikan dampak positif baik secara langsung melalui peningkatan profitabilitas Pertamina (dimana pemerintah Indonesia adalah pemegang sahamnya) maupun secara tidak langsung melalui *multiplier effect* misalnya dari peningkatan lapangan kerja di sektor terkait.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah menerbitkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/3/2017 tentang Baku Mutu Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Tipe Baru Kategori M, N, dan O atau yang lebih dikenal dengan Standar Emisi Euro IV. Aturan ini memberikan konsekuensi bahwa September 2018 mobil bensin yang beredar di Indonesia harus memenuhi syarat emisi Euro 4. Bagaimana pendapat Pertamina terkait hal ini?

Secara bertahap Pertamina akan meng-*upgrade* kilang-kilang *existing* utk memproduksi BBM dgn kualitas sampai dengan Euro5. Semua kilang-kilang baru juga akan memproduksi BBM dengan kualitas sampai dengan Euro5.

Manfaat apa yang diperoleh dari penggunaan

BBM Euro 4? Bagi masyarakat, penerapan spesifikasi BBM Euro 4 dengan angka oktan 92 akan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan bahan bakar. Selain itu kandungan sulfur yang rendah dan oktan yang tinggi akan mengurangi polusi udara akibat emisi gas buang dari kendaraan bermotor.

Peran RDMP dalam produksi BBM EURO 4?

Proyek RDMP dan GRR akan memproduksi 100% BBM kualitas Euro 4 atau 5 sehingga sangat menjadi kunci keberhasilan program Pemerintah menuju Euro 4. Tanpa Proyek RDMP dan GRR, maka mayoritas BBM Euro 4 harus di impor sehingga akan sangat berpengaruh negatif terhadap neraca perdagangan dan cadangan devisa pemerintah. ●IN/MP2

EDITORIAL

Pejuang Energi

Para pembaca *Energia*, insan Pertamina, pejuang energi Bangsa Indonesia, semoga tetap diberikan Kesehatan dan kekuatan untuk bisa terus melayani masyarakat melalui perusahaan yang kita cintai ini.

Setiap insan Pertamina yang mengemban tugas mencari hingga mengantarkan energi kepada masyarakat dan bangsa ini merupakan seorang pejuang energi.

Apa itu pejuang?

Dikutip dari web <https://kbbi.web.id/> kata "juang" memiliki arti "berusaha sekuat tenaga tentang sesuatu; berusaha penuh dengan kesukaran dan bahaya".

Dengan semangat melayani, berbagi, dan mengedukasi para pejuang energi menatap Libur Natal dan Tahun Baru 2018 dengan siaga mengamankan dengan cara menambah pasokan bahan bakar dari mulai titik *supply* hingga lembaga penyalur.

Semangat melayani pun tergambar dari meningkatnya tambahan sarana dibanding tahun sebelumnya. Tercatat di tahun 2018 ini diberikan layanan tambahan untuk memberi rasa aman masyarakat melalui tambahan mobil dispenser sebanyak 16 unit, Motor Kemasan 24 unit, Kiosk Pertamina 31 unit, penyediaan Buffer tank BBM 54 unit, stock BBM Kemasan 3.7 ribu liter, Pangkalan LPG Siaga 31 ribu, dan *supply* Avtur 16,2 juta liter per hari.

Bahkan khusus akses Tol Trans Jawa Pertamina akan mengoptimalkan tambahan layanan BBM seperti 31 layanan Kiosk Pertamina, 16 Motor Kemasan dan 19 Mobil Dispenser di rest area sepanjang jalur Tol tersebut.

Pejuang pastinya akan berusaha sekuat tenaga untuk mengemban amanah dan tugas walaupun ada halangan maupun bahaya mengintai. Tak kenal waktu dan lokasi amanah tersebut diemban dengan penuh rasa tanggung jawab. Pagi hingga dini hari, perkotaan hingga area pelosok selalu ada berita dan cerita pejuang energi yang bisa diceritakan dan dibanggakan.

Akhirnya, sebagai insan Pertamina, kita harus siap Go The Extra Mile dalam menjalankan satgas Nataru ini, melayani dan bukan dilayani, memberi dan bukan meminta, senantiasa membantu dan bukan dibantu, dan selalu berusaha untuk berkontribusi lebih bagi keluarga dan perusahaannya. Selamat bertugas wahai pejuang energi. ●

SOROT

Turut hadir dalam acara tersebut Deputy Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan & Pariwisata Kementerian BUMN Edwin Hidayat Abdullah, Komisararis Pertamina Sahala Lumban Gaol, Direktur Pengadaan Strategis PLN Supangkat Iwan Santoso, Duta besar Amerika Serikat untuk Indonesia Joseph R. Donovan Jr, Duta besar Jepang Masafumi Ishii, Duta Besar Korea Kim Chang Beom, Wakil Bupati Karawang Ahmad Zamakhsyari, serta dihadiri direksi dan komisararis Pertamina dan PLN.

"Proyek ini merupakan bagian dari komitmen dan kolaborasi BUMN besar Indonesia yakni Pertamina dan PLN, untuk memberikan solusi LNG to Power guna menghasilkan energi bersih dan terjangkau dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia," ujar Nicke Widyawati.

Pengerjaan PLTGU Jawa 1 dilakukan oleh PT Jawa Satu Power, yang merupakan perusahaan konsorsium dari PT Pertamina Power Indonesia (PPI) - anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero), Marubeni Corporation dan Sojitz Corporation. Sementara untuk pembangunan konstruksi dipercayakan kepada General Electric (GE), Samsung C&T (Samsung) dan PT Meindo Elang Indah (Meindo), termasuk pemeliharaan pembangkit listrik selama 25 tahun.

Selama masa life time PLTGU, PLN mendapatkan tarif listrik dengan harga yang relatif murah yakni 5,5038 cUSD/kWh. Selain itu, proyek tersebut juga akan dibangun Floating Storage Regasification Unit (FSRU) dimana pada akhir kontrak, FSRU akan diambil alih oleh PLN.

"Pembangkit listrik dengan teknologi combined-cycle Jawa-1 yang ditargetkan selesai September 2021 ini merupakan bagian dari Program 35.000 Mega Watt (MW). Pasokan akan disalurkan melalui jaringan listrik nasional Jawa-Bali milik PLN. Pembangkit ini diharapkan bisa menambah pasokan listrik untuk 11 juta pelanggan. Dengan tarif yang efisien, PLN berpotensi menghemat sebesar 43 Trilyun rupiah," ungkap Direktur Pengadaan Strategis PLN, Supangkat Iwan Santoso.

Presiden Direktur Pertamina Power Indonesia (PPI) Ginanjar mengatakan Pelatakan batu pertama pembangunan proyek infrastruktur gas dan pembangkit listrik terintegrasi Jawa-1 ini menandai dimulai tahap II. Pembangunan pembangkitan listrik ini tentu akan menciptakan *multiplier effect* bagi perekonomian wilayah Karawang, Bekasi, dan sekitarnya.

Salah satunya adalah penyerapan tenaga kerja yang mencapai 4.600 orang pada masa konstruksi dan +/-200 orang pada masa operasi, sehingga diharapkan bisa berkontribusi pada penciptaan

lapangan kerja baru serta peningkatan perekonomian daerah.

Dalam proyek ini, GE menyediakan turbin gas paling efisien dengan tingkat emisi terendah 9HA.02, serta layanan pemeliharaan jangka panjang yang meliputi *digital solutions, commissioning and installation, parts, field and repair services*. Selain itu, Samsung akan menyediakan pekerjaan konstruksi dan peralatan *balance of plant* untuk pembangkit listrik, sementara Meindo akan menyediakan semua pekerjaan laut termasuk *jetty, pipa gas, dan pipa air pendingin*.

Konsorsium PT Jawa Satu Power juga menunjuk Samsung Heavy Industries untuk membangun FSRU. Proyek dengan nilai +/-USD 1,8 milyar (atau sekitar 26 triliyun rupiah) ini dibiayai oleh konsorsium yang terdiri dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC) and Nippon Export and Investment Insurance Co, Ltd (NEXI), Asian Development Bank (ADB), serta institusi perbankan komersial antara lain Mizuho Bank Ltd, MUFG Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Cooperation Ltd, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Societe Generale dengan skema pendanaan *non-recourse project financing*, dimana pembayaran pinjaman murni bersumber dari proyek itu sendiri.

Secara keseluruhan, proyek ini melibatkan lebih dari 20 perusahaan domestik dan internasional. •PTM

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

BUMN SINERGI ENERGI PERTAMINA

BERITA DUKA CITA

Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un

Direksi dan seluruh pekerja menyampaikan
Turut Berduka Atas Wafatnya
Sdr. Rifa Lestari - 747622 - Jr Officer Dealership - MOR IV
Pejuang Energi yang berpulang saat menjalankan tugas
menjamin pasokan BBM dan LPG untuk Natal 2018 dan Tahun Baru 2019
Semoga Allah SWT menerima seluruh amal ibadah Almarhumah

Corporate Secretary

www.pertaminas.com

1.500.000

Pertamina – ENI Percepat *Study Green Refinery*

ROMA - Pasca kesepakatan bersama yang mencakup potensi kerja sama upstream, midstream dan downstream, yang ditandatangani di Porto Marghera, Venesia, Italia, September lalu, PT Pertamina (Pesero) dan ENI memperkuat rencana kerja sama dengan menandatangani kesepakatan *Green-Refinery* untuk menjajaki pembangunan Bio-Refineries di Dumai dan Plaju.

Penandatanganan dilaksanakan oleh Heru Setiawan selaku Direktur Perencanaan Investasi & Manajemen Risiko (PIMR) Pertamina dan Giuseppe Ricci sebagai Chief Refining and Marketing Officer ENI. Acara yang diadakan di Kantor Pusat ENI, Roma, Italia tersebut juga disaksikan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Menteri BUMN Rini M. Soemarno, pada (14/12/2018).

Heru Setiawan menjelaskan kerja sama dengan ENI karena perusahaan tersebut telah memahami teknologi *biorefineries* di Italia dan berpengalaman mengembangkan EcofiningTM dengan UOP akan memastikan rencana pembangunan kilang ramah lingkungan di Indonesia dapat diwujudkan secepatnya.



“Sejak kesepakatan September lalu, kami telah membentuk Komite Pengarah yang bertugas untuk mendalami peluang bisnis bersama dan membahas klausul yang akan disepakati yang akan menjadi rujukan dalam memastikan pembangunan proyek kilang ramah lingkungan layak dan memenuhi persyaratan,” katanya.

Heru menambahkan, Pertamina dan ENI memiliki komitmen kuat untuk mewujudkan ini dengan

tiga opsi yang akan dikaji lebih lanjut. Pertama, melakukan konversi atas sebagian aset yang ada di Kilang Dumai menjadi green plant. Kedua, mengerjakan konstruksi kilang baru ramah lingkungan yang berada di area Kilang Dumai. Ketiga, melakukan konstruksi kilang baru ramah lingkungan di Kilang Plaju.

Untuk menindaklanjuti kerja sama ini, Pertamina akan memulai proses seleksi pengadaan mitra

perusahaan yang akan melakukan studi batas dan ruang lingkup pembangunan konstruksi kedua Kilang ramah lingkungan tersebut.

“Kami akan mempercepat studi konfigurasi dan ruang lingkup proyek kilang ini. Hasil studi akan menentukan kelanjutan pembangunan kilang, sehingga kelak kehadiran kilang ini dapat menjamin Indonesia mampu memproduksi energi masa depan yang ramah lingkungan,” imbuhnya. ●PTM

< dari halaman 1 PETROYUAN

Internasional (International Monetary Fund/IMF), atau yang disebut Special Drawing Rights (SDR). CNY akan bergabung bersama-sama mata uang lain di dalam SDR, yaitu Dolar AS (USD), Euro Uni Eropa (EUR), Yen Jepang (JPY), dan Pound Inggris (GBP).

Lebih jauh, Maret lalu, China meluncurkan kontrak minyak berjangka (*oil futures contract*) berdenominasi Yuan di Shanghai International Energy Exchange (INE). Sekitar 15,4 juta barel minyak untuk pengiriman September berpindah tangan, dalam dua jam sejak pembukaan perdagangannya. Glencore, Trafigura, dan Freepoint Commodities berada di antara yang pertama untuk membeli kontrak baru tersebut. Reuters melaporkan, dalam beberapa menit setelah peluncuran, harga telah naik hampir US\$ 70,85 (447 Yuan) dari US\$ 69,94 (440,4 Yuan) per barel.

Hanya dalam waktu enam bulan, volume perdagangan untuk kontrak minyak berjangka Yuan

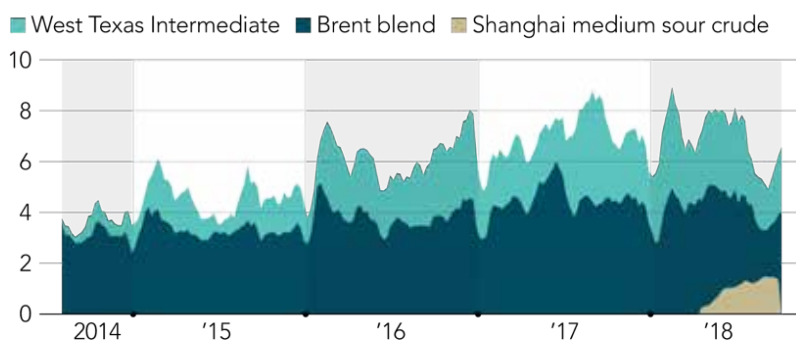
telah melampaui kontrak minyak Dubai Mercantile Exchange, yang sebelumnya merupakan patokan minyak paling populer ketiga di dunia. Pada akhir September, kontrak yang diperdagangkan di Shanghai International Energy Exchange, memiliki pangsa 16% dari pasar global untuk jangka waktu minyak terpendek, dengan volume perdagangan 49 kali dari Dubai, menurut data yang dikumpulkan

oleh Gavekal yang berbasis di Hong Kong. Selama periode enam bulan, West Texas Intermediate, patokan yang paling diikuti, melihat pangsa pasarnya turun menjadi 52% dari 60% sementara campuran Brent Eropa merosot menjadi 32% dari hampir 38%.

Kondisi yang mendukung kenaikan tersebut antara lain, karena China merupakan negara pengimpor minyak terbesar di dunia, dan saat ini

mengharuskan transaksi pembelian minyaknya dengan Yuan. Transaksi dengan Yuan juga memberikan pilihan bagi negara produsen minyak, seperti Rusia, Iran, dan Venezuela, untuk menjual minyaknya tanpa menggunakan Dolar AS. Di tengah perang dagang AS dan China, serta kondisi geopolitik dunia, kita nantikan apakah Petroyuan akan bertumbuh di 2019. ●

Shanghai oil futures make a splash (*future contracts, in millions*)



Four-week average trading volume

Source: Gavekal Research

Sumber: Nikkei Asian Review, 2018

Menteri ESDM Apresiasi Kesigapan Pertamina Bangkitkan Energi di Sulawesi Tengah

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) mendapatkan penghargaan Tim ESDM Siaga Bencana di Sulawesi Tengah, di kantor Kementerian ESDM, Jakarta, Senin (17/12/2018). Penghargaan tersebut diberikan langsung Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ignasius Jonan kepada Direktur Logistik Supply Chain dan Infrastruktur Gandhi Sriwidodo. Dalam proses penyerahan penghargaan, Jonan didampingi oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Willem Rampangilei.

Apresiasi tersebut diberikan Kementerian ESDM karena Pertamina dinilai sigap membangkitkan energi di Sulawesi Tengah, usai bencana gempa bumi, tsunami dan likuifaksi yang melanda daerah tersebut.

"Terima kasih atas bantuan semua *stakeholder*. Sumbangsih yang luar biasa dari Pertamina karena dengan waktu yang singkat dan cepat dapat memulihkan pelayanan pendistribusian BBM dengan cepat sehingga kehidupan usai bencana gempa bisa bangkit lagi. Karena dengan BBM semua bisa berjalan dengan baik," Jonan menjelaskan.

Selain Pertamina sebagai holding, beberapa anak perusahaan BUMN ini juga mendapatkan penghargaan dari Kementerian ESDM, yaitu Pertamina EP, Pertagas Niaga, Pertamina Hulu Mahakam, Pertamina Medco Tomori, Pertamina



EP Asset 4, PT Perta Samta Gas.

Selain Pertamina group, ada 120 perusahaan lain yang mendapatkan penghargaan sama.

Salah satu penerima penghargaan dari Perta Samtan Gas, HSSE Manager Martin I Wetik menyatakan, apa yang diberikan perusahaan untuk masyarakat Sulawesi Tengah merupakan salah satu bentuk kepedulian kepada saudara sebangsa yang sedang tertimpa musibah.

"Penghargaan ini menjadi salah satu bukti bahwa sinergi semua pihak dalam membantu korban bencana akan berdampak positif bagi masyarakat terdampak," imbuhnya.

Adapun hasil kegiatan siaga bencana di bawah naungan Kementerian ESDM mencakup kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, pelayanan medis, survei geologi, bantuan logistik, serta pemulihan infrastruktur. ●HS

Menteri ESDM Tinjau Terminal BBM Semarang, Pastikan Pasokan BBM dan LPG Nataru Terpenuhi

SEMARANG- Sebagai bentuk pengawasan dan antisipasi kecukupan pasokan dan penyaluran BBM dan LPG saat perayaan hari Natal 2018 dan Tahun Baru 2019, Menteri ESDM Ignasius Jonan melakukan kunjungan kerja ke Terminal BBM Semarang Group, pada Rabu (19/12/2018). Menteri ESDM yang didampingi oleh Direktur BBM BPH Migas Patuan Alfons dan Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid, memberikan arahan kepada seluruh jajaran Pertamina untuk memastikan pasokan BBM dan LPG.

"Saya menginstruksikan kepada jajaran BPH Migas dan Pertamina untuk dapat melayani sepenuhnya kebutuhan BBM dan LPG kepada masyarakat jelang hari raya Natal ini. Penuhi semua kebutuhan masyarakat, jangan sampai ada kekurangan," jelas Jonan.

Seiring dengan banyaknya aktivitas pada masa libur Natal dan Tahun Baru, Jonan memastikan pemerintah akan menambah pasokan BBM agar masyarakat dapat berlibur dengan nyaman. Berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya, penambahan volume BBM tersebut akan difokuskan di SPBU pada jalur yang biasa dilalui masyarakat untuk berlibur, pintu masuk dan keluar jalan tol serta daerah tujuan wisata.

"Pasokan BBM akan ditambah, disesuaikan. Wilayah yang volumenya naik biasanya fokusnya pintu masuk dan keluar jalan tol, sekarang tol Trans Jawa sudah selesai, volume BBM di pintu masuk dan keluarnya ditambah, kami yakin selama Natal dan Tahun Baru banyak orang bepergian melalui jalan Tol Trans Jawa," tambah Jonan.

Menurut Mas'ud Khamid, di Jawa Tengah, Pertamina menyiapkan tambahan stok BBM 11 % dari rata-rata normal per hari 10.561 KL yang naik menjadi 11.754KL. Dan untuk konsumsi LPG, disiagakan tambahan stok 10% menjadi 3,511 MT di banding rata-rata normal



per hari yaitu 3,206 MT. Sedangkan tambahan stok Avtur sebesar 7% dari rata-rata konsumsi normal yaitu dari 480 KL menjadi 514 KL, untuk mengantisipasi padatnya penerbangan di bandara Jawa Tengah dan DIY selama periode libur Natal dan Tahun Baru 2019. "Namun untuk produk jenis Gasoil di wilayah Jateng diprediksi turun 5% dari rata-rata harian sebesar 6.059 KL menjadi 5.778 KL, karena adanya pembatasan operasional angkutan barang dan penurunan kegiatan angkutan industri," tambah Mas'ud.

Pertamina juga menyiapkan beberapa fasilitas alternatif tempat pengisian BBM agar masyarakat dapat dengan mudah memperoleh akses mengisi BBM untuk kendaraannya selama mudik dan berwisata yaitu dengan menempatkan 12 titik kiosk pertamax di ruas tol yang dilengkapi dengan mobile dispenser dan BBM Kemasan. Fasilitas ini akan disebar di beberapa jalur mudik regular, ruas tol serta di jalur wisata yang rawan dengan kepadatan. ●MOR IV



SINER61 ENERGI

Direktur Utama Pertamina Serahkan *Grandprize* HUT ke-61 Pertamina untuk Mitra Kerja

JAKARTA - Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati secara simbolis memberikan hadiah *grandprize* berupa tiga unit sepeda motor kepada tiga mitra kerja pemenang

undian yang dilaksanakan dalam rangka perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-61 Pertamina yang diselenggarakan pada Senin (10/12/2018) lalu. Penyerahan hadiah dilakukan di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta Pusat, Rabu (12/12/2018).

Nicke menjelaskan bahwa pemberian hadiah tersebut merupakan salah satu bentuk apresiasi perusahaan dan Dewan Direksi sekaligus ajang berbagi kebahagiaan dalam rangka peringatan HUT Pertamina ke 61 dengan seluruh mitra kerja yang bertugas di lingkungan Kantor Pusat Pertamina. ●STK



FOTO: STW

Kegiatan Sosial di Pertamina EP Donggi Matindok Field Warnai HUT ke-61 Pertamina

BATUI - Melalui Asset 4 Donggi Matindok Field, PT Pertamina EP (PEP) menyelenggarakan khitanan massal di Puskesmas Kecamatan Batui, Senin (10/12/2018). Selain dalam rangka HUT Pertamina, kegiatan ini juga diselenggarakan dalam rangka Hari Kesehatan Nasional serta HUT ke-71 Batui.

Sebanyak 100 anak yang tinggal di sekitar daerah operasi PEP Asset 4 Donggi Matindok Field menjadi peserta khitanan diantar oleh orangtua atau keluarga lainnya. Kesigapan dan

keahlian tim medis membuat peserta khitanan tidak ada yang menangis.

Di hari yang sama juga dilakukan kegiatan donor darah di wilayah CPP Donggi.

Sebelumnya telah dilakukan kegiatan kesehatan berupa penyuluhan kebersihan gigi dan mulut di wilayah Kecamatan Moliong. Pengobatan massal juga dilakukan di wilayah Kecamatan Senorang yang diakhiri dengan rencana operasi katarak. ●PEP ASSET 4



FOTO: TA

HUT ke-61, Pertamina RU III Berbagi dengan Masyarakat

PLAJU - Menyukuri 61 tahun Pertamina, pada Sabtu (8/12/2018), RU III Plaju melaksanakan kompetisi sepakbola untuk siswa SD di wilayah Seberang Ulu untuk memperebutkan piala GM RU III. Pertandingan ini diikuti oleh 32 Sekolah Dasar, 380 anak, dan 62 guru pendamping mereka.

Pada (7/12/2018), secara resmi karnaval bazaar dan berbagai hiburan lainnya dibuka untuk umum. Tidak kalah pentingnya, dilakukan peluncuran Kartu My Pertamina Sinerji RUMOR 32 antara RU III Plaju dan Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel yang dilakukan oleh GM RU III Yosua I.M. Nababan dan GM MOR II Primarini. ●RU III

BDI Pertamina Gelar Tasyakuran Milad ke-61 Pertamina

JAKARTA - Badan Dakwah Islam (BDI) PT Pertamina (Persero) mengadakan Taklim Zuhur dan Tasyakuran HUT ke-61 Pertamina di Lantai Mezanine Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Rabu (12/12/2018). Kegiatan tersebut dihadiri oleh tim manajemen dan pekerja Pertamina.

Acara yang dimulai sekitar pukul 11.30 WIB menghadirkan penceramah Ustadz DR Aam Amiruddin dengan mengangkat tema "Menangis Dalam Mensyukuri Nikmat".

Ustadz Aam juga mengajak seluruh insan Pertamina agar mensyukuri segala pencapaian kinerja yang telah diraih oleh perusahaan selama ini. Serta untuk lebih meningkatkan ibadah kepada Allah SWT dan lebih berikhtiar demi kemajuan perusahaan agar manfaatnya bisa dirasakan oleh masyarakat Indonesia. ●STK



FOTO: MOR I

HUT ke-61, Pertamina MOR I Santuni 12 Panti Asuhan

MEDAN - Sebagai bentuk kepedulian sosial, Pertamina Marketing Operation Region I (MOR I) menyerahkan bantuan santunan kepada 12 Panti Asuhan di Sumatera Utara. Pemberian santunan ini dalam rangka syukuran HUT ke-61 Pertamina.

Simbolisasi penyerahan dilakukan oleh General Manager MOR I Agustinus Santanu Basuki kepada perwakilan Panti Asuhan di Gedung Serbaguna Kantor Pertamina MOR I, Medan, Sumatera Utara, pada Senin (10/12/2018). Santunan yang diberikan kepada 12 Panti Asuhan tersebut sebesar Rp 100 juta. ●MOR I



FOTO: RU III

Pertamina RU VI Rayakan HUT ke-61 dengan Berbagai Kegiatan

INDRAMAYU - Peringatan HUT ke-61 Pertamina di Refinery Unit VI Balongan diisi dengan berbagai kegiatan sosial. RU VI mengadakan bazaar, arena bermain anak, lomba mewarnai dan menggambar, serta sosialisasi cara penanggulangan kebocoran gas LPG oleh fungsi HSE. Selain itu, RU VI Balongan juga menggelar berbagai event perlombaan bidang olahraga dan seni antar fungsi, di antaranya pertandingan bulu tangkis,

futsal, tenis meja, tenis lapangan, basket, serta festival band.

Bahkan pada (9/12/2018), ribuan orang yang terdiri atas pekerja, mitra kerja beserta keluarga juga mengikuti event fun walk. Puncak acara HUT ke-61 di RU VI Balongan diisi dengan pemotongan tumpeng tepat pada 10 Desember 2018, di gedung Patra Ayu Perumahan Bumi Patra Indramayu. Pemotongan tumpeng dilakukan



FOTO: RU VI

oleh General Manager Pertamina RU VI Balongan Burhanudin beserta Ketua PWP RU VI Balongan Dewi Burhanudin. •RU VI

Peringati HUT ke-61 Pertamina, PEP Asset 3 Adakan Bulan Olahraga

CIREBON - Dalam rangka memperingati HUT ke-61 Pertamina, PT Pertamina EP Asset 3 mengadakan kegiatan Bulan Olahraga. Sebagai tanda dimulainya kegiatan Bulan Olahraga ini, Jumat

9 November 2018 diadakan seremoni Pembukaan Bulan Olahraga di Lapangan Bola Kompleks Pertamina EP Klayan.

Kegiatan yang diawali dengan senam pagi dilanjutkan dengan pelepasan balon berhadiah sepeda kepada

warga yang beruntung.

Untuk memeriahkan Bulan Olahraga, tim Manajemen mengikuti fun games blind volley ball dengan tantangan net yang ditutupi terpal. •PEP



FOTO: PEP

Pertamina RU IV Adakan Khitanan Massal

CILACAP

Dalam rangka HUT ke-61 Pertamina, RU IV Cilacap menyelenggarakan khitanan massal yang berlangsung selama dua hari (15-16/12/2018), di Pertamina Hospital Cilacap.

Khitanan massal dibuka secara resmi oleh Bupati Cilacap ditandai dengan penyerahan bingkisan kepada peserta khitan.

Dalam kesempatan itu pula para peserta khitanan massal juga mendapatkan bantuan

berupa kopiah, baju koko, sarung, sandal, dan uang saku. Peserta khitanan kali ini bukan hanya berasal dari umat Islam saja, namun ada juga berasal dari umat Protestan 3 orang dan Katolik 7 orang. Dan dari segi umur peserta termuda 5 tahun dan tertua 14 tahun. •RU IV



FOTO: RU IV

Perta Arun Gas Kirim 34 Runners di Pertamina Ecorun

Sebanyak 34 orang yang terdiri dari jajaran manajemen serta pekerja PT Perta Arun Gas berpartisipasi dalam Pertamina Ecorun 2018 di kawasan Q Big BSD City, Tangerang, pada (9/12/2018). President Director Arif Widodo mengaku runners PAG

yang mengikuti kegiatan ini sangat senang karena selain untuk kesehatan, acara ini juga dapat menjalin kekompakan dan keakraban dengan keluarga besar Pertamina. •PAG



FOTO: PAG

HUT ke-61, Pertamina Diving Club Tanam Terumbu Karang di Pantai Tianyar

BALI - Memperingati HUT ke-61 Pertamina, Direktur Hulu Dharmawan H. Samsu beserta penyelam (divers) dari Bapor Pertamina Diving Club (PDC) melakukan penanaman terumbu karang sekaligus peresmian Pertamina Dive Spot di Pantai Tianyar, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Bali, pada (15/12/2018)

Acara diikuti oleh 40 divers Pertamina bersertifikat yang berasal dari Kantor Pusat, anak perusahaan dan cucu perusahaan Pertamina.

Selain melakukan penanaman terumbu karang, PDC juga membuat artificial reef house. •RIN



FOTO: ISTIMEWA

Ecorun Juga Diadakan di Dumai

DUMAI - Untuk pertama kalinya Eco Run Pertamina digelar di Dumai, Sabtu (15/12/2018). Event lomba lari yang mengangkat isu lingkungan ini merupakan salah satu rangkaian dari peringatan Hari Ulang Tahun ke-61 Pertamina.

Sekurang-kurangnya 700 peserta terdaftar berasal dari tingkat lokal kota Dumai dan Provinsi Riau saja, dan juga tingkat nasional hingga internasional.

Pertamina juga mengadakan penggalangan dana melalui Sekolah Alam Umah Pumpun yang berada di Hutan Bakau Purnama. Total donasi yang terkumpul sebesar Rp20.250.000. •RU II



FOTO: RU II

Forum NGOPI KOMET: Digitalisasi SPBU, Upaya *Monitoring Lifestyle Customer*

Oleh: Fungsi Quality, System & Knowledge Management

Memasuki era digitalisasi, Perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan beradaptasi dan bertransformasi untuk dapat bertahan. Era digitalisasi ini kemudian menempatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai aspek yang penting dari setiap proses bisnis yang dilakukan oleh perusahaan, karena nantinya semua industri mau pun bisnis akan terkoneksi secara digital, sehingga mau tidak mau perusahaan harus ikut mengadopsi teknologi, atau jika tidak, dapat terlibas atau kalah oleh persaingan. Salah satu bentuk transformasi digital yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah menyederhanakan proses menuju *customer experience* yang lebih baik melalui penerapan teknologi digital.

Hal di atas menjadi insight pembuka dalam Forum NGOPI (Ngobrol Pintar) KOMET yang disampaikan oleh Direktur Pemasaran Ritel, Mas'ud Khamid. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 14 Desember 2018 di Ruang Pertamina, Kantor Pusat Pertamina dan tidak hanya dilaksanakan secara *offline*, tetapi juga *online* di-relay ke Pekerja Pertamina dimana pun berada melalui webinar. Dengan latar belakang telah lama berkecimpung di industri telco, materi yang dibawakan oleh beliau terkait usaha Pertamina dalam membangun program digitalisasi SPBU sehingga nantinya bisa terkoneksi dalam *monitoring lifestyle customer* menjadi menarik dan berisi yang dielaborasi dengan perkembangan era digital masa kini.

Era digitalisasi saat ini sudah masuk ke semua lini kehidupan masyarakat. Teknologi yang berkembang ini membentuk perubahan perilaku, bahkan akan melahirkan *culture* yang baru bagi *user*-nya. Perubahan perilaku ini akan melahirkan *services* karena mereka ingin merasakan *experience* baru yang didukung oleh digital. Untuk menyikapi hal tersebut, Pertamina harus dapat ambil andil dalam melakukan digitalisasi dari segala aspek termasuk operasional pelayanan di SPBU, karena pada era digitalisasi semua hal bisa menjadi peluang dan bila Pertamina tidak menginisiasi langkahnya untuk terlibat pasti nantinya akan tetap ada pemain pesaing



Forum NGOPI KOMET dengan Narasumber Dir. Pemasaran Ritel, Mas'ud Khamid

yang masuk.

Tujuannya yang ingin diraih dari program digitalisasi ini tidak hanya sampai pada mengantarkan layanan sampai SPBU, tetapi lebih jauh lagi untuk mengetahui pola *customer* SPBU, berapa liter pembelian, berapa kali *customer* membeli dalam sebulan, hingga pembelian dilakukan di SPBU mana saja. Kemudian aktivitas pembelian *customer* dalam sehari, seminggu, sebulan, setahun, hingga berapa kali *customer* berinteraksi dengan Pertamina. Hal tersebutlah yang kemudian menjadi *customer lifestyle monitoring*, karena saat ini tidak hanya *customer satisfaction* dan *loyalty* yang penting, tetapi sudah masuk pada

tahap *customer experience*. Siapa yang saat ini bisa memenangkan *customer*, bisa melakukan *tracking lifestyle customer*, dialah yang akan memenangkan kompetisi bisnis.

Forum NGOPI KOMET berlangsung dengan antusias dengan beragam pertanyaan dari peserta baik *offline* maupun *online* terkait implementasi program digitalisasi SPBU, MyPertamina hingga integrasi produk mau pun program *marketing* seiring dengan digitalisasi dan meningkatkan *customer experience* mencakup *customer* merasakan *simple, secure, convenient* dan *realistic*.

Mengakhiri Forum NGOPI KOMET, Mas'ud Khamid mengatakan bahwa di Pertamina kita jangan silo, harus ekspansi tidak hanya pada *channel*, tetapi juga teknologi, infrastruktur dan sumber daya, serta dapat fleksibel dengan perkembangan yang terjadi. Semoga Forum NGOPI KOMET menjadi *insight* bagi pekerja dan menjembatani *sharing* antara manajemen dengan Pekerja.

The More You Share, The More You Get, Let's Share Knowledge !!!



BUMN **INDO**

JATA KERJA ORGANISASI (TKO)
Mempakan penjabaran dan Pedoman yang menggambarkan **Prosedur Kerja**, yaitu cara yang disepakikan untuk melaksanakan suatu proses atau aktivitas dari awal sampai akhir (*end to end process*) yang melibatkan minimal 3 (tiga) fungsi (*departmental activities*) dengan menentukan **siapa (who)** mengerjakan apa, **hasilnya apa (what)** dan **kapan (when)** serta berapa lama pekerjaan tersebut dapat diselesaikan, selanjutnya diteruskan kepada siapa/ fungsi lain untuk proses berikutnya sampai aktivitas tersebut selesai/berakhir.

Format TKO:

- BAB I TUJUAN
- BAB II RUANG LINGKUP
- BAB III PENGERTIAN & BATASAN
- BAB IV REFERENSI
- BAB V DOKUMEN TERKAIT
- BAB VI FUNGSI/ UNIT ORGANISASI/ JABATAN TERKAIT
- BAB VII PROSEDUR
- BAB VIII INDIKATOR & UKURAN KEBERHASILAN
- BAB IX LAMPIRAN

Ref. Surat Keputusan No. Kots-51/C00000/2017-80

Konsultasi tata cara penyusunan STK dapat menghubungi:

- Fungsi Quality Management/ Fungsi Pengendali Dokumen di setiap Direktorat/ Fungsi Leher Direktur Utama
- Fungsi System & Business Process – QSKM, Dit. PIMR

www.pertamina.com

Quality, System, & Knowledge Management

Pertamina Raih Penghargaan Most Admired CEO 2018

JAKARTA - Roda organisasi sebuah perusahaan harus terus berjalan mencapai visinya. Untuk itu diperlukan pemimpin yang tepat dalam mengelola perusahaan. Chief Executive Officer (CEO) dalam sebuah perusahaan merupakan seseorang yang dipercaya mampu membawa perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Melalui penghargaan Most Admired CEO, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati terpilih sebagai Most Admired CEO 2018 dengan kategori Excellent Leadership for Information Communication Technology (ICT) Optimization, pada Jumat (14/12/2018).

Nicke dinilai mampu berperan maksimal sebagai CEO dalam mengimplementasikan Pertamina Digital Transformation.

Penerapan digitalisasi menjadi komitmen direksi Pertamina untuk menuju perusahaan energi kelas dunia yang menjadi sebuah keharusan agar dapat bersaing di era informasi digital.

Indonesia Most Admired CEO (IMAC) 2018 merupakan apresiasi untuk CEO di Indonesia yang mampu menunjukkan kualitas dan citra



FOTO: FW

sebagai CEO Idaman terbaik di mata karyawan. CEO Idaman dianggap memiliki karakter pekerja keras, memiliki komitmen, piawai dalam

mengelola bisnis dan mampu bersinergi dengan semua *stakeholder* perusahaan. •HM

Pertamina Raih Tiga Penghargaan Top IT & Telco Award 2018

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) berhasil meraih tiga penghargaan sekaligus dalam Top IT & Telco Award 2018. Tiga kategori penghargaan tersebut, yaitu Top IT Implementation on Energy Sector 2018, Top Digital Transformation Readiness, dan Top Leader on IT Leadership 2018 untuk Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati. Penghargaan diberikan di Golden Ballroom The Sultan Hotel Jakarta, Kamis (6/12/2018).

Tahun ini Top IT & Telco 2018, mengangkat tema "Great ICT for Great Business in Digital Era". TOP IT & TELCO 2018 merupakan ajang penghargaan yang didukung oleh beberapa asosiasi TI TELCO, seperti ASPEKTI (Asosiasi Perusahaan Konsultan Telematika Indonesia), IKTII (Ikatan Konsultan TI Indonesia), ATSI (Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia), ABDI (Asosiasi Big Data Indonesia), dan mendapat perhatian khusus dari Kementerian Informasi dan

Informatika.

Dengan penghargaan ini, terbukti Pertamina berhasil memanfaatkan information communication technology (ICT) dengan baik. Penjurianya melibatkan asosiasi TI dan Telekomunikasi terkemuka. Di antaranya FORTI (Forum TI BUMN), ASPEKTI (Asosiasi Perusahaan Konsultan Telematika Indonesia), IKTII (Ikatan Konsultan TI Indonesia), AiTI (Asosiasi Industri Teknologi Indonesia), MASTER (Masyarakat Telematika Indonesia) dan ASPILUKI (Asosiasi Piranti Lunak Indonesia).

Penghargaan diterima oleh SVP Corporate ICT Pertamina Jeffrey Tjahja Indra serta VP Business Demand Joko Purnomo.

"Penghargaan ini membuktikan bahwa masyarakat menilai pemanfaatan IT di Pertamina sudah baik, sudah ada transformasi digital di dalamnya. Namun tentu saja sebagai insan Pertamina, kita tidak boleh merasa cepat puas atau berpuas



FOTO: FW

diri secara berlebihan. Karena apa yang kita capai baru langkah awal untuk mencapai cita-cita menjadi world class energy company di tahun 2025," tukas Jeffrey.

Acara yang diisi dengan IT Presentation, Discussion & ICT Outlook 2019 mengenai "Digital Business Transformation", diikuti sekitar 400 peserta, terdiri dari Top Management & IT Managers dari perusahaan IT dan Instansi pemerintah.

Ketua Pelaksana Top IT & Telco Award 2018 M Lutfi Handayani berharap, penghargaan ini

menjadi penggerak dalam pengembangan pemanfaatan IT dalam perusahaan atau instansi di Indonesia.

Senada dengan hal tersebut, Jeffrey mengungkapkan, "Harapan ke depan mari kita bersama-sama bahu-membahu karena perjalanan masih panjang. Kita baru saja memulai transformasi digital artinya masih banyak hal yang perlu dilakukan. Mari sama-sama memberikan manfaat untuk pengembangan IT sebagai pendorong strategis Pertamina ke depan." •IN



Semiloka *Fighting Fraud Together*: Bukti Nyata Empat Peran PIA dalam *Anti Fraud Action*

MENGHINDARI TEMUAN BERULANG

Adalah salah satu fokus dari tujuan diimplementasikan 4 (empat) peran internal audit Pertamina yakni *Assurance Provider, Insight Generator, Problem Solver* dan *Trusted Advisor*. Hal ini sesuai dengan konsep "No Fatality, No Project Delay dan No Fraud" sebagai salah satu kebijakan Direksi 2018-2019.

Anti Fraud Action merupakan salah satu jawaban yang dikeluarkan dari fungsi Audit Investigasi dan WBS untuk arahan dan fokus tersebut. Konsep program yang terdiri dari Interupsi, Mitigasi dan Amputasi tanpa relaksasi merupakan konsep program yang bertujuan untuk membangun budaya *anti fraud* yang berlandaskan pada Gerakan 4 Jangan (Dekat, Terlibat, Tidak Dilihat, Ambil Manfaat) melalui modul pelatihan *fraud awareness* di PCU.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan audit investigasi dalam mencegah *fraud* secara tersistem di Pertamina korporat juga meliputi: Implementasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, *Fraud Risk Assessment* di Fungsi Reliability & Project Development serta *improvement* pada STK Project Manajemen, serta menekankan tindak lanjut realisasi sanksi terhadap pekerja selama 58 hari kerja yang merupakan standar yang cukup *challenging*.

Seminar dan Lokakarya (Semiloka) *Fighting Fraud Together* yang dilaksanakan di Bali pada tanggal 17 – 18 September 2018 adalah salah satu aksi nyata fungsi dalam rangka memenuhi pengetahuan dan pengalaman bagi para Auditor dan *stakeholder* terkait atas kaidah-kaidah hukum.

Semiloka ini juga bertujuan untuk memberikan peningkatan kualitas bagi para Auditor untuk dapat menghasilkan rekomendasi yang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi serta memitigasi risiko kelemahan pengendalian Internal sebagai *deliverables* dari fungsi Pertamina Internal Audit (PIA) di entitas penempatannya.

Dalam 4 peran PIA, Assurance Provider menjadi fokus dari Semiloka ini. Karena banyaknya kasus audit yang berkaitan dengan penegakan hukum dan Aparat Penegak Hukum (APH) Auditor, Fungsi Legal dan Fungsi lain mau tidak mau terlibat pada proses penyelidikan, penyidikan maupun persidangan, entah sebagai Saksi maupun Ahli. Maka, susunan Semiloka ini telah disusun untuk membekali para pesertanya untuk siap dan mampu untuk terlibat dalam proses yang terlibat.

Untuk memenuhi tujuan tersebut, Semiloka ini disusun dalam bentuk



pembekalan yang sangat padat dan kompak dalam dua hari. Disusul dengan simulasi pelaksanaan persidangan dalam memperkenalkan situasi tersebut kepada para peserta.

Menu Semiloka ini dimulai dengan sambutan Chief Audit Executive yang mengarahkan tujuan acara dalam 7 (tujuh) *Executive Review Anti Fraud Action*. Lalu dilanjutkan dari dengan Ashanul Khaq, Auditor utama keuangan negara VII, yang menjelaskan fakta temuan dan peran PIA dalam rangka melawan *fraud* dari perspektif BPK.

Komisi Kejaksaan yang diwakili Dr. Barita Simanjuntak, memberikan insight nya atas proses yang sering dialami perusahaan terutama dalam *Bisnis Judgement Rules* dalam perspektif hukum. Dilanjutkan dari Kepolisian atas pandangan APH dalam mendukung peran Auditor BUMN dalam Pemberantasan Korupsi oleh Brigjen (Pol) Erwanto Kurniadi selaku Direktur Tindak Pidana Korupsi Bareskrim Polri.

Hari kedua, pengetahuan dari Kejaksaan Agung dibagikan dalam tema Peran Auditor sebagai Saksi dan Ahli dalam penegakan hukum yang diberikan oleh Dr. M. Adi Toegarisman.

Tidak hanya itu, Semiloka ini diperkuat dengan pembagian pengalaman dari beberapa pelaku yang pernah menjadi Saksi Ahli seperti I Nyoman Wara (Auditor Utama Investigasi Keuangan Negara yang dipisahkan – BPK RI); Agustina Arum Sari (Direktur Investigasi BUMN/ BUMD - BPKP); serta Budhi Dermawan selaku VP Investigation Audit & WBS Pertamina.

Simulasi persidangan yang dipandu oleh Ruchiyat selaku Ketua Asosiasi Auditor Forensik Indonesia Kepala Bidang Mutu LPFA dilaksanakan dalam rangka memberikan gambaran nyata bagaimana proses persidangan secara riil, sehingga dapat memberikan pengalaman bagi para peserta yang hadir.

Kegiatan yang dilakukan dengan sinergi antara Pertamina dan Anak Perusahaan ini dilakukan sehingga tidak memungut biaya dari Peserta. Namun meskipun kompak dan padatnya seminar, seluruh peserta tetap bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat dari kritisnya pertanyaan meski sesi seminar berakhir dan keikutsertaan yang selalu penuh hingga akhir acara.

Diharapkan dengan Semiloka ini dapat memberikan gambaran kepada fungsi di luar PIA, bagaimana dapat mempersiapkan diri apabila mendapat situasi dan panggilan sebagai Saksi ataupun Ahli. Selain itu perang terhadap *fraud* akan terus tergaung, dan membuat semua fungsi siap atas penindakan terhadap *fraud* tersebut sampai ke ujung manapun proses dilakukan. Sehingga Pertamina dapat percaya diri bahwa 2019 Tidak ada lagi relaksasi. Bagi Auditor, bagi pekerja, bagi siapapun. • Tim Audit Investigasi

Fighting Fraud Together
Kita Bisa !!
Pertamina
Jaya !! Jaya !!



SUPREME (SUSTAINABILITY PERTAMINA EXPECTATIONS FOR HSSE MANAGEMENT EXCELLENCE)- SERI II

Dalam SUPREME seri I, telah dibahas tentang pengertian SUPREME, tujuan disusunnya SUPREME dan dua proses dalam SUPREME yaitu proses 1 dan proses 2. Pada seri ini, kita akan membahas tentang proses 3 - proses 8 dalam SUPREME.

SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence*) merupakan sistem manajemen untuk mengintegrasikan praktik-praktik HSSE terbaik/kelas dunia secara terstruktur, sistematis dan terukur pada tingkat korporat, direktorat, unit operasi, dan anak perusahaan Pertamina, serta memastikan bahwa praktik-praktik HSSE memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan bisnis dengan terus menerus melakukan upaya perbaikan dan pembelajaran.

Sistem Manajemen HSSE (SUPREME) terdiri dari delapan proses dan 191 ekspektasi yang saling terkait. Delapan proses tersebut adalah :

1. PROSES 1 – KEPEMIMPINAN DAN AKUNTABILITAS 2. PROSES 2 – KEBIJAKAN DAN SASARAN 3. PROSES 3 – ORGANISASI, TANGGUNG JAWAB, SUMBER DAYA, DAN DOKUMEN

- Dalam setiap aktifitasnya, organisasi harus mengembangkan sistem manajemen HSSE yang sesuai, cukup, efektif, dan bekerja dengan baik dengan alur akuntabilitas dan tanggung jawab, keterlibatan, serta partisipasi aktif dari semua pekerja dengan menyusun struktur organisasi yang menjelaskan akuntabilitas dan tanggung jawab HSSE tiap pekerja dan meyakinkan tersedianya sumber daya yang dibutuhkan.
- Pemimpin organisasi harus membuat perencanaan dan penjadwalan pengembangan, implementasi, pemeliharaan, pemantauan, peninjauan, dan perbaikan berkelanjutan atas sistem manajemen HSSE serta mengkomunikasikan kepada semua pekerja, pemasok, kontraktor, dan sub-kontraktor, serta pemangku kepentingan yang relevan.
- Pemimpin organisasi harus memastikan pelatihan dan kompetensi pekerja, pemasok, kontraktor dan sub-kontraktor dan/atau pemangku kepentingan yang relevan.
- Organisasi harus meyakinkan bahwa dokumentasi dan sistem pencatatan yang sesuai, cukup, serta efisien membantu memastikan proses bisnis yang sangat baik serta pengetahuan tentang organisasi.

4. PROSES 4 – MANAJEMEN RISIKO

- Dalam setiap aktifitasnya, organisasi harus menerapkan manajemen risiko (*enterprise risk dan operational risk*) yang efektif dan terdokumentasi melalui: identifikasi bahaya, evaluasi risiko, penentuan dan penerapan kontrol/ *barrier* untuk mengendalikan risiko-risiko ini, serta pemantauan risiko-risiko dan implementasi kontrolnya. Pengelolaan risiko ini harus mencakup risiko dari aspek kesehatan kerja, keselamatan kerja, keamanan, sosial, lingkungan, dan bisnis. Hasil akhir dari siklus manajemen risiko adalah manajemen sisa risiko. Siklus ini dan langkah-langkah yang terdapat di dalamnya relevan untuk mengelola keselamatan kerja ataupun keselamatan proses.
- Manajemen risiko harus mencakup risiko yang memiliki potensi membahayakan manusia dan lingkungan, mengakibatkan kerusakan dan/atau kerugian terhadap aset, kerugian produksi, kerugian finansial, pelanggaran hukum, dan memberi dampak negatif bagi reputasi Perusahaan serta keberlanjutan bisnis (*business continuity*).

5. PROSES 5 – PERENCANAAN DAN PROSEDUR

- Dalam setiap aktifitasnya, organisasi harus melakukan perencanaan kegiatan kerja yang seksama dan menyusun prosedur yang diperlukan untuk mengendalikan risiko yang diidentifikasi dan dievaluasi melalui proses manajemen risiko.

Perencanaan dan prosedur dibuat untuk mempertahankan *asset integrity*, mengelola perubahan, serta membuat dan menguji kesiapan penanggulangan keadaan darurat.

- Perencanaan harus dibuat dalam rangka manajemen risiko dan diterapkan berdasarkan skala prioritas kegiatan untuk mengelola risiko HSSE dan Keberlanjutan bisnis secara sesuai, memadai dan efektif. Prosedur dan instruksi kerja harus dibuat untuk mengelola kegiatan dan mengendalikan risiko-risiko yang dihasilkan dari proses identifikasi dan evaluasi risiko. Kegiatan yang berisiko tinggi harus dikendalikan dengan menggunakan sistem izin kerja aman.

6. PROSES 6 – IMPLEMENTASI DAN PENGENDALIAN OPERASIONAL

- Dalam setiap aktifitasnya, organisasi harus melakukan pengendalian risiko dengan fokus kegiatan penting HSSE melalui pengendalian operasional secara sesuai, cukup dan efektif yang didokumentasikan dalam prosedur dan instruksi kerja serta menetapkan standar kinerja, baik untuk aspek kepemimpinan maupun teknis.
- Keterlibatan secara aktif dan pemahaman dari kontraktor/pemasok/ pihak ketiga dalam proses implementasi pengendalian risiko harus diterapkan. Pengendalian operasional harus terhubung dengan proses SUPREME dan proses di organisasi lainnya untuk mendukung dan memastikan implementasi manajemen HSSE dan risiko yang tepat termasuk didalamnya namun tidak terbatas pada kegiatan pelatihan dan uji kompetensi, proses penjaminan, perencanaan yang efektif, kepemimpinan, konsultasi dan komunikasi, pengawasan kegiatan implementasi, dan lain-lain.

7. PROSES 7 – JAMINAN : PEMANTAUAN, PENGUKURAN dan AUDIT

- Dalam setiap aktifitasnya, organisasi harus melakukan kegiatan pemantauan, pengukuran dan audit dengan pendekatan yang sistematis sesuai dengan tingkat prioritas dan meliputi pelaksanaan proses dan persyaratan SUPREME yang sesuai, cukup dan efektif. Kegiatan jaminan harus menghasilkan catatan yang cukup dan terlacak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Segala ketidaksesuaian harus dianalisa dan disusun tindakan lanjut yang efektif, dilaksanakan, dipantau dan ditutup secara formal.

8. PROSES 8 – TINJAUAN

- Dalam setiap aktifitasnya, unit operasi/anak perusahaan harus melakukan tinjauan secara berkala atas upaya dan hasil-hasil yang berkaitan dengan HSSE untuk mencapai keberlanjutan HSSE dan bisnis serta perbaikannya. Tinjauan harus berkaitan dengan pengelola risiko, mempromosikan dan mendorong berbagai upaya secara berkelanjutan untuk mencapai HSSE *excellence* serta keberlanjutan bisnis, serta upaya memastikan dan mencatat keputusan yang berkaitan dengan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem manajemen.

Melalui proses yang ada dalam SUPREME, SUPREME meyakinkan kita tentang kemandirian sistem manajemen HSSE berbasis risiko, terintegrasi, berorientasi pada proses, dan kemampuan melakukan perbaikan berkelanjutan. SUPREME akan dilengkapi dengan 1) Pedoman implementasi SUPREME, 2) SUPREME *audit protocol*, 3) *Continuous performance improvement management tools* dan 4) Pedoman standar proses-proses Bisnis Utama HSSE. SUPREME akan menjadi "HSSE Pertamina Way".

SUPREME menjadi penting dalam perjalanan PERTAMINA menjadi perusahaan kelas dunia. •



FOTO: IN

Forum Ideasi Riset Pertamina dan Universitas 2018

YOGYAKARTA - Pertamina Research & Technology Center (RTC) menyelenggarakan kegiatan Forum Ideasi Riset Pertamina-Universitas 2018 di Gedung Arie Frederik Lasut, Kampus UPN Yogyakarta (12/12/2018). Setelah tahun sebelumnya diadakan di Bandung, tahun ini RTC memilih untuk menyelenggarakannya di Kota Gudeg Yogyakarta.

Forum Ideasi Riset Pertamina dan Universitas 2018 merupakan suatu rencana kerja sama riset antara Pertamina RTC dengan universitas yang memiliki kemampuan riset-riset unggulan yang berpotensi untuk melakukan kerjasama dengan Pertamina RTC dalam Rencana Kerja 2020. Acara dilaksanakan mulai tanggal 12 Desember 2018 sampai 13 Desember 2018.

Acara dihadiri oleh Vice President Planning & Commercial RTC Pertamina Andianto Hidayat, Vice President Upstream Technology Center Pertamina Sigit Rahardjo, VP Downstream Research and Technology RTC Masputra Agung, dan Rektor UPN Dr. Mohamad Irhas Effendi.

Sigit memaparkan dalam sambutan pembuka acara bahwa Pertamina RTC mengundang periset-periset handal di universitas untuk menyampaikan judul dan proposal rencana riset yang berhubungan dengan topik-topik riset Pertamina RTC.

"Sebelumnya terima kasih kepada para peneliti yang sudah hadir. Adapun tujuan dari pelaksanaan forum ini di antaranya, pertama menjangkau ide

riset dan teknologi sesuai dengan RTC Strategic Blueprint serta kebutuhan trend terkini. Kedua, memilih topik riset yang segera dapat diimplementasikan untuk efisiensi operasi perusahaan dapat dipatenkan serta dapat dikomersialkan. Ketiga mencari networking riset Pertamina RTC dengan perguruan tinggi yang berpotensi mendukung kegiatan riset Pertamina", imbuh Sigit.

Senada dengan hal tersebut, Irhas mengungkapkan senang bisa menjadi tuan rumah kegiatan forum tahun 2018 ini. "Terima kasih kepada Pertamina sudah memberikan kesempatan. Tugas kita sebagai peneliti yaitu 3P (pendidikan, penelitian, dan pengabdian). Forum ini merupakan aspek penelitian, dimana kita harus menaikkan daya saing inovasi kita mengingat market di Indonesia itu besar sehingga harus disesuaikan. Semoga kita bersama-sama dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas kita sebagai peneliti terhadap pengembangan energi nasional," ujarnya.

"Saat ini para peserta memasuki tahapan seleksi presentasi proposal setelah sebelumnya melewati tahap submission proposal, seleksi proposal, dan pengumuman dan undangan presentasi terpilih. Evaluasi dan klarifikasi hasil presentasi dilaksanakan Januari 2018-Feb 2019. Terakhir pengumuman riset terpilih yaitu pada bulan Maret 2019 mendatang," tutup Sigit. •IN



FOTO: STK

Belajar Peran *Public Relations* di Era Digital, Mahasiswa UKI Sumbangsi Pertamina

JAKARTA - Puluhan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Indonesia (UKI) melakukan kunjungan ke Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) Jakarta Pusat, Kamis (13/12/2018).

Tidak hanya sebatas mempelajari terkait proses bisnis Pertamina, *company visit* tersebut juga bertujuan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana peran *Public Relations* (PR) Pertamina dalam menjalin komunikasi serta membangun citra perusahaan di tengah masyarakat.

Pada kesempatan ini, mahasiswa juga diberi pembekalan materi tentang membangun komunikasi yang baik dan efektif melalui media sosial. Materi tersebut dipaparkan oleh Media Publication Officer Pertamina Reno Fri Daryanto.

Manager Institutional Relation Pertamina Muhammad Baron yang hadir pada kesempatan itu mengapresiasi kunjungan yang

dilakukan oleh mahasiswa UKI ke Pertamina. Ia berharap kegiatan ini dapat membawa banyak manfaat tidak hanya bagi Pertamina, tapi juga mahasiswa UMS.

"Kegiatan ini kami harapkan bisa berkelanjutan, tidak hanya hari ini. Mudah-mudahan kedepannya teman-teman yang ada disini menjadi bagian dari Pertamina di masa depan," ungkap Baron.

Sementara itu, Dosen Ilmu Komunikasi UKI Jekson Simanjuntak berharap kunjungan ke Pertamina pada hari ini bisa menambah wawasan mahasiswa UKI terkait komunikasi yang diterapkan oleh Pertamina dalam membina hubungan baik dan citra positif perusahaan ditengah masyarakat.

"Mudah-mudahan rekan-rekan mahasiswa bisa mendapatkan manfaat dari *sharing session* tadi dengan Pertamina," ujar pria yang pernah menjabat sebagai Manager External Communication Pertamina ini. •STK



FOTO: RU VI

INDRAMAYU - Pertamina RU VI Balongan kembali mengadakan donor darah serta konseling dan pemeriksaan HIV AIDS secara gratis, di Gedung Patra Ayu Perumahan Pertamina Bumi Patra Indramayu, Rabu (12/12/2018).

Kegiatan donor darah kali ini 381 orang berhasil mendonorkan darahnya, meningkat dibanding sebelumnya dengan 290 peserta, yang berasal dari pekerja RU VI, mitra kerja, keluarga pekerja serta masyarakat umum. Sementara itu, program konseling dan pemeriksaan HIV AIDS yang berbarengan dilaksanakan tersebut bekerja sama dengan tim VCT dari Puskesmas Jatibarang. •RU VI

Sah, Pemerintah Kabupaten Alor Hibahkan Tanah untuk Pertamina

PALEMBANG - KUPANG - PT Pertamina (Persero) bersama dengan Pemerintah Kabupaten Alor secara resmi melaksanakan penandatanganan perjanjian hibah tanah Bouwklaar, di hotel Aston Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT), Senin (17/12/2018).

Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Senior Vice President (SVP) Asset Operation Management Pertamina, Alam Yusuf bersama dengan Bupati Alor, Amon Djobo yang disaksikan oleh Ketua DPRD Kabupaten Alor, Marthinus Alopada beserta dengan seluruh unsur

Pemerintah Daerah Kabupaten Alor.

Dalam sambutannya, Bupati Alor Amon Djobo menjelaskan bahwa hibah tanah tersebut sudah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Amon juga berujar bahwa Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Alor akan segera menyelesaikan segala sesuatu terkait administratif proses penyerahan tanah dari Pemkab Alor kepada Pertamina.

"Ini semua kajian hukum sudah ditempuh. Norma-norma yang bersentuhan langsung dengan keberadaan tanah, sudah



FOTO: FW

kita lakukan. Bukan hanya soal pemerintah daerah dengan Pertamina, tetapi ada pihak ketiga yaitu Kejaksaan Agung yang memberikan pertimbangan hukum bahwa tanah layak kita hibahkan," bebernya.

Lebih lanjut Amon Djobo berharap agar hibah tanah tersebut bisa dimanfaatkan Pertamina untuk kepentingan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kabupaten Alor. ●STK

Pertamina Yakinkan Masyarakat Ketersediaan B20

JAKARTA - Implementasi program Mandatori Biodiesel 20% atau yang bisa dikenal dengan istilah B20 untuk sektor industri dan transportasi di Tanah Air menjadi perhatian dan perbincangan banyak pihak. Perdebatan soal B20 timbul lantaran masih minimnya pemahaman masyarakat terkait Bahan Bakar Nabati (BBN) tersebut.

Sebagai pemegang mandat pemerintah terkait B20, PT Pertamina (Persero) secara aktif menyosialisasikan tentang B20 kepada masyarakat luas. Satu diantaranya seperti hadir dalam acara seminar Indonesia Mining Forum, dengan mengangkat tema Pemakaian B20 Di Industri Pertambangan: Masalah dan Solusi yang digelar oleh Majalah Tambang, di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta Pusat, Kamis (6/12/2018).

Pada kesempatan itu, dijelaskan secara lebih mendalam mulai dari kualitas hingga ketersediaan B20 untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia. Hal ini diharapkan mampu menjawab kegelisahan masyarakat akan kualitas produk termasuk ketersediaan B20 untuk kedepannya dalam jangka panjang. Sebagai informasi, B20 merupakan proses pencampuran BBM jenis Solar dengan biodiesel sebanyak 20 persen.

Direktur Bioenergi Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (Ditjen EBTKE) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Andriah Feby Misna menilai pentingnya pengembangan bioenergi lantaran memberikan banyak manfaat bagi Indonesia.

Antara lain mampu mengurangi jumlah impor Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang jumlahnya kian meningkat.

Selain itu, pelaksanaan Mandatori B20 juga bermanfaat dari sisi kelestarian alam serta mampu meningkatkan ketahanan dan kemandirian energi di Tanah Air. Oleh sebab itu ia mengharapkan dukungan dari seluruh pihak terhadap pelaksanaan mandatori B20.

"Tujuan utama dari mandatori biodiesel itu adalah bisa meningkatkan penggunaan energi baru terbarukan dan mengurangi impor. Karena saat ini impor minyak kita itu sangat besar. Dengan mengurangi impor bisa menghemat devisa. Dari pemanfaatan bioenergi kita juga bisa mengurangi emisi gas rumah kaca selain itu diharapkan juga bisa meningkatkan ketahanan dan kemandirian energi. Sehingga ketergantungan kita dari energi minyak bisa dikurangi. Dengan adanya program mandatori ini kita juga bisa membuka lapangan kerja," beber Feby, sapaan akrab Andriah Feby Misna.

Sementara itu, Manager Operation Supply Chain Pertamina, Gema Iriandus Pahalawan yang hadir pada kesempatan itu menyakinkan kepada seluruh masyarakat Indonesia khususnya para peserta yang hadir bahwa tidak perlu khawatir akan kualitas serta ketersediaan BBN B20 baik untuk kepentingan transportasi maupun industri.

Ia menambahkan bahwa Pertamina saat ini sudah siap



FOTO: XXX

dengan penyaluran bahan bakar B20 bagi seluruh konsumen. Hal ini tercermin dari kesiapan infrastruktur yang dimiliki Pertamina dalam menerapkan B20. Seperti 96 persen atau sebanyak 108 Terminal BBM Pertamina sudah menyalurkan B20 untuk kebutuhan konsumen dalam negeri.

"Saat ini 96 Terminal BBM kami (Pertamina) sudah bisa blending B20 atau menyalurkan B20. Kami punya 112 depot atau tbbm, 108 tbbm ini sudah bisa memproduksi B20. Saat ini diseluruh TBBM kami sudah B20," terang Gema.

Untuk dapat mendukung penerapan Program Mandatori B20, Pertamina juga telah melakukan rekonfigurasi titik *supply Fatty Acid Methyl Ester (FAME)*, yakni senyawa yang dibutuhkan dalam proses produksi B20, dari semula 69 titik suplai menjadi 25 titik suplai.

Masih menurut Gema, Pertamina juga telah melakukan beragam upaya lain yang selama ini dianggap menjadi kendala

program mandatori B20. Mulai dari keterbatasan kapal pengangkut FAME, pasokan FAME hingga kendala infrastruktur lainnya. Perbaikan yang telah dilakukan antara lain Rekonfigurasi pola supply FAME dengan pola clustering di 25 titik penerimaan guna memaksimalkan penyerapan FAME, Menjadikan 1 supplier FAME PSO dan FAME NPSO dalam satu titik blending untuk mengoptimalkan pengiriman FAME dari supplier, menyertakan harga beli FAME PSO dan NPSO serta menyiapkan floting storage di perairan Balikpapan dan Tuban.

"Bapak dan Ibu tidak usah khawatir tidak ada solar. Tidak usah khawatir solar sampe putus. 1 Januari 2019 Pertamina akan menerapkan titik blending hanya di 25 titik ini. Ada 3 kilang dan 22 TBBM. Dari sini ada yang langsung bisa diambil oleh konsumen di sini ada juga yang dikirim ke TBBM yang lain dalam bentuk sudah B20," pungkasnya. ●STK

Pertamina International Shipping Akuisisi Dua Kapal Tanker Milik NYK Bulkship (Asia)

SINGAPURA - Pertamina Internasional Shipping (PIS) menambah dua armada yaitu MT Paragon dan MT Polaris. Direktur Pertamina International Shipping Subagjo H Muljanto menerima berkas serah terima dua kapal oleh Managing Director NYK Bulkship (Asia) Takeshi Kishi, pada Rabu (12/12/2018), di Kantor Holman Fenwick Willan (HFW) Law Firm.

Dua kapal ini masing-masing akan dikelola oleh dua anak perusahaan PIS, yaitu PIS Paragon Pte. Ltd. dan PIS Polaris Pte. Ltd. Kedua kapal tersebut berperan penting dalam mengangkut dan mengantarkan BBM melalui pelabuhan dan kilang-kilang di Singapura.

Masing-masing kapal berukuran 45.000 DWT. Kapal PIS Paragon dibangun tahun 2009 sedangkan kapal PIS Polaris dibangun tahun 2010. Kedua kapal memiliki kapasitas abt 320.000 bbls, LOA 179.9 M, Beam 32 M, dan Depth 18.7 M, dengan *flag port*



of registry Singapore.

Direktur Utama Pertamina International Shipping Subagjo H Muljanto mengatakan, pembelian kapal dari NYK Bulkship (Asia)

didasari *Good Corporate Governance* (GCG) perusahaan tersebut benar-benar teruji. Selain itu, kapal-kapalnya sangat terpelihara.

"Kita juga mengetahui *per-*

*formance ship management-*nya sudah terkenal di dunia internasional. Oleh sebab itu kita *confident* dalam membeli kapal dari NYK ini," pungkas Subagjo. ●AP

Kerja Sama Elnusa Tbk - Schlumberger : Optimalisasi Kompetensi Jasa Hulu Migas Terintegrasi

JAKARTA - Salah satu afiliasi Pertamina, PT Elnusa Tbk (Elnusa) menandatangani kerja sama dengan Schlumberger untuk mengoptimalkan kompetensi dan sumber daya (resources) dalam jasa hulu migas terintegrasi.

Bentuk perjanjian yang disepakati adalah *Master Cooperation Agreement* (MCA) dan *Wireline Master Service Agreement* (Wireline MSA) selama lima tahun.

Penandatanganan kerja sama yang dilakukan di lantai 20 Kantor Pusat Pertamina ini disaksikan oleh Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) Dharmawan Samsu, pada Senin (10/12/2018).

Direktur Utama Elnusa Tbk Tolingul Anwar menyatakan, ada tiga tujuan besar yang hendak dicapai dalam kerja sama ini. Yaitu, peningkatan kapasitas nasional dalam servis hulu migas, alih teknologi yang ada di dalamnya, serta berbagi peluang dan risiko untuk meningkatkan pertumbuhan



bersama.

"Untuk mencapai hal ini, *partnership* sangat dibutuhkan dalam mempercepat agilitas kinerja di era saat ini," ujarnya.

Elnusa dan Schlumberger

menyetujui lima lini servis kerja sama dalam MCA, yaitu reservoir characterization, pengeboran dan produksi minyak, *surface production* serta *integrated services*.

Elnusa berkeyakinan bahwa

kerja sama ini akan semakin mengokohkan posisi sebagai perusahaan nasional jasa energi yang mampu memberikan solusi total kepada pelanggan. ●HS



HUT ke-12, PGE Terus Maksimalkan Operational Excellent

JAKARTA - Kamis, (12/12/2018), PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) genap berusia 12 tahun. Sebagai bentuk rasa syukur atas eksistensi perusahaan di bisnis geothermal tanah air, PGE mengadakan syukuran bersamaan dengan acara PT Pertamina Geothermal Energy Digital Expo 2018, di kantor pusat PGE, Jakarta.

Di usia 12 tahun, PGE memiliki peranan penting bagi pengembangan bisnis geothermal di Indonesia. Semua itu diawali pada tahun 1926 ketika eksplorasi geothermal dilakukan pertama kali oleh Belanda di area Kamojang. Kemudian pada tahun 1974, Pertamina dengan PLN mengembangkan pembangkit tenaga listrik sebesar 30 MW. Dilanjutkan pada tahun 1976 memasuki tahap pengeboran. Kemudian pada tahun 1983 mulai dibuat pembangkit listrik dengan dioperasikannya Kamojang Unit 1.

Pertamina secara bertahap terus mengembangkan area Kamojang dan tempat lain. Hal ini menjadi bukti konsistensi Pertamina dalam bisnis geothermal. Di tahun 2001, Pertamina melakukan transformasi sehingga pada 12 Desember 2006 lahirlah PT Pertamina Geothermal Energi.

Direktur Utama PGE Ali Mundakir menyampaikan, dengan dibentuknya PGE, pergerakan bisnis geothermal semakin dinamis.

"Hampir tiap tahun PGE terus melakukan penambahan kapasitas terpasang. Pada tahun 2006 hingga 2018 PGE menambah 455 Megawatt kapasitas terpasang. Bahkan di tahun 2015 PGE merupakan satu-satunya perusahaan di dunia yang menjalankan tujuh proyek geothermal secara simultan dan bersamaan," ujarnya.

Menurutnya, PGE hingga saat ini telah menyusun rencana jangka panjang. "Pada tahun 2026 kami menargetkan 1.112 Megawatt kapasitas terpasang. Saat ini PGE telah memiliki 617 Megawatt kapasitas terpasang dan terus melakukan penambahan. Beberapa project saat ini sedang berjalan, di antaranya Ululais Unit 1 kapasitas 55 Megawatt, Ululais unit 2 kapasitas, 55 Megawatt dan Lumut Balai Unit 2 kapasitas 55 Megawatt. Jadi paling tidak hingga akhir

tahun 2018, atau awal tahun 2019 kapasitas terpasang bisa mencapai 672 Megawatt," jelas Ali.

Sementara Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengakui PGE adalah satu-satunya perusahaan yang memberikan pasokan terbesar dalam aspek panas bumi di Indonesia.

"PGE berkembang secara natural. Di masa datang tantangan ketersediaan energi semakin besar. Karena itu saya juga mengharapkan PGE bisa melakukan inovasi mengembangkan potensi sumber daya dalam negeri, misalnya saja teknologi Solar PV," ujar Nicke.

Nicke juga mendorong agar PGE bisa bersinergi dengan anak perusahaan Pertamina lainnya agar semakin kuat memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan.

Komsaris Utama PGE Pahala N Mansyuri juga menegaskan, dengan bertambahnya usia, PGE harus semakin memberikan kontribusi bagi perusahaan dan bersifat sustainable dengan terus membangun performance culture.

"Dalam kurun waktu 8 tahun mendatang pertumbuhan PGE bisa terus sustain di atas 11%. Pada tahun ini diharapkan laba bisa mencapai 300 juta US Dolar," ujarnya.

Sementara SVP Eksplorasi Pertamina Ricardo Perdana Yudantoro mengungkapkan, panas bumi termasuk dalam program energi nasional dengan target 7,2 GigaWatt terpasang atau 23 persen dari ketersediaan energi terbarukan di Indonesia.

"Saat ini sektor industri Indonesia terus berkembang karena itu konsumsi listrik juga terus meningkat. Kita harus menemukan solusi untuk mendukung industri panas bumi agar menarik sehingga pengembangan bisnisnya bisa diakselerasi," imbuhnya.

Seperti diketahui, selama 12 tahun berkiprah, PGE telah menunjukkan operational excellent. Hal tersebut dibuktikan di antaranya dengan mempertahankan 7 kali PROPER Emas di Area Kamojang, apresiasi dari Pertamina, Kementerian ESDM, maupun stakeholder lainnya dalam pengembangan bisnis geothermal, serta diraihnya sertifikasi 45001 Terintegrasi. ●RIN



Tingkatkan Skill Pekerja, PHE Gelar Fieldwork Exploration 2018

SUMUT - Sebagai salah satu perusahaan hulu migas, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) terus berupaya meningkatkan *softskill* dan *hardskill* para pekerjanya. Salah satunya dengan menggelar kegiatan *Fieldwork Exploration* 2018.

Kegiatan yang diikuti oleh para pekerja PHE di fungsi eksplorasi melalui Exploration Academy PHE ini di gelar di kawasan Sumatera Utara, mulai dari Kepulauan Samosir, hingga Pekanbaru Riau, (12-16/11/2018).

Selain meningkatkan *softskill* dan *hardskill* para pekerja, kegiatan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pekerja mampu berperan aktif dalam melakukan eksplorasi migas dengan latar belakang ilmu mereka sebagai *Geoscientist*.

Dalam kesempatan ini Exploration Academy PHE mengundang narasumber utama sebagai pembicara sekaligus pembimbing langsung di lapangan, yaitu pakar geologi internasional, Dr. Ir. Andang Bachtiar, M. Sc.

Direktur Eksplorasi PHE Abdul Mutaib Masdar yang turut hadir dan aktif dalam diskusi serta praktik di lapangan menegaskan, *fieldwork exploration* ini sangatlah penting untuk dilakukan, mengingat hal ini merupakan pemahaman detail dari konsep yang dilaksanakan di dalam ruangan atau di kantor.

"Semoga kegiatan ini dapat terus secara rutin dilakukan, sebagai salah satu sarana pengamatan langsung di lapangan yang memang sangat penting bagi seorang *explorationist*," ujarnya. ●PHE



KIPRAH Anak Perusahaan

PT Pertamina Geothermal Energy Raih
Sertifikasi ISO 45001 Terintegrasi

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energi (PGE) menerima sertifikasi ISO 45001 terintegrasi dari lembaga sertifikasi ISO, training dan sistem manajemen perusahaan berstandar internasional, PT BSI Grup Indonesia. Sertifikasi ini merupakan integrasi dari beberapa standar ISO. PGE menjadi satu-satunya anak perusahaan Pertamina yang menerima sertifikasi tersebut.

Erna Damayanti dari PT BSI Grup Indonesia menyerahkan sertifikasi kepada Direktur Utama PGE Ali Mundakir, di lantai 17,

Kantor Pusat PGE, Jakarta, pada Rabu (12/12/2018).

ISO 45001 merupakan Standar Internasional pertama di dunia yang menangani kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. ISO 45001 menawarkan satu kerangka kerja yang jelas untuk semua organisasi yang ingin meningkatkan kinerja manajemen kesehatan dan keselamatan kerja perusahaan.

Perusahaan yang mendapatkan sertifikasi ISO 45001 berarti juga terbukti telah mengimplementasikan sistem



FOTO: RUM

manajemen mutu dari ISO 9001, sistem manajemen lingkungan, dan sistem K3. PGE dinilai berhasil mengimplementasikan ke tiga sistem tersebut dengan versi terbaru di area kerjanya dan kantor Pusat PGE.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama PGE Ali Mundakir menyampaikan diraihnya sertifikasi ini menunjukkan komitmen PGE untuk tetap memiliki standar dan

mutu internasional dalam proses bisnisnya.

"Aspek Mutu bagi kami hal yang tak terpisahkan dalam kegiatan operasi kami sehari-hari. Sertifikasi ini baru di-launching awal tahun 2018 dan PGE memberanikan diri. Karena kami sudah yakin dari sistem, prosedur dan SDM sudah layak ikut serta dalam sertifikasi ini," ujarnya. ●RIN

PT Pertamina Lubricants
Pasok Pelumas Terbaik untuk
PT Bumitama Gunajaya Agro

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants bersama PT Bumitama Gunajaya Agro sepakat melakukan kerja sama dalam pembelian pelumas produk Pertamina untuk kegiatan operasional. Penandatanganan kerja sama tersebut dilakukan oleh Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants Andria Nusa dengan Direktur PT Bumitama Gunajaya Agro Mubarak Ahmad, di Hotel Pullman Jakarta, pada Rabu (19/12/2017).

Perjanjian kerja sama ini merupakan bentuk sinergi dua perusahaan yang sama-sama berkomitmen untuk mengoptimalkan kualitas terbaik.

Dengan visi menjadi produsen CPO terkemuka melalui peningkatan berkelanjutan, PT Bumitama Gunajaya Agro memiliki komitmen yang sejalan dengan visi PT Pertamina Lubricants dalam memberikan produk dengan kualitas terbaik. Dalam hal ini, PT Bumitama Gunajaya Agro menggunakan 30 varian pelumas Pertamina.

"Penandatanganan kerja sama ini menjadi bukti bahwa kami berkomitmen memberikan pelayanan dan kualitas produk terbaik dan terpercaya dalam mendukung seluruh kegiatan operasional di bidang kepelumasan. Tentunya kami akan terus berupaya mengedepankan komitmen kerja sama ini," ungkap Andria Nusa.

PT Pertamina Lubricants juga mengedepankan dukungan teknis



FOTO: PHE

yang lengkap dan terjamin mutu serta kualitasnya. Hal ini termasuk melakukan kajian atas upaya efisiensi dalam hal operasi penerimaan, operasi penimbunan dan pemakaian Pelumas termasuk sarana dan fasilitasnya (Lubricant Management System), didukung dengan kunjungan secara periodik oleh Sales Engineer untuk mendiskusikan permasalahan pelumasan pada mesin.

Selain itu, PT Pertamina Lubricants juga memberikan pelayanan In-house Training, Analisa Performance Pelumas, Site Technical Development Discussion serta Used Oil Analysis dari Oil Clinic. Oil Clinic sendiri merupakan laboratorium pengujian Pelumas yang diperuntukkan untuk konsumen PT Pertamina Lubricants. Dengan Oil Clinic, konsumen bisa memberikan sample oli yang telah digunakan untuk dapat dicek apakah pelumas masih berkualitas baik atau masih layak untuk digunakan atau harus segera diganti. ●PTPL

Tahun Politik 2018-2019 Code of Conduct Perusahaan

Pertamina bersikap netral dengan tidak berpartisipasi secara langsung ataupun tidak langsung dalam aktivitas politik kepartaian dan tidak memberikan donasi atau kontribusi dalam bentuk apa pun.

Sesuai Code of Conduct yang berlaku, perusahaan menetapkan:

1. Insan Pertamina dilarang melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan dan memberikan sumbangan serta bantuan lain dalam bentuk apa pun yang mengatasnamakan Perusahaan, termasuk penggunaan sarana, fasilitas dan dana Perusahaan untuk kepentingan Partai Politik.
2. Insan Pertamina dilarang untuk membawa, memasang, memperstakan, serta mengenakan simbol, gambar, dan/atau ornamen Partai Politik di lingkungan kantor tempat kerja/fasilitas umum lain milik Perusahaan.
3. Insan Pertamina dapat menjadi pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota legislatif atau calon/Pimpinan Daerah/Pemerintahan dengan mengajukan PHK sebagai Pegawai atau diakhiri hubungan kerjanya dengan Perusahaan.

www.pertamina.com

OFFICE OF CHIEF LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE

1 500 000



SVP HSSE Korporat Lelin Eprianto didampingi PEP Asset 5 General Manager Irwan Zuhri mengunting pita sebagai tanda peresmian HSSE Demo Room, PEP Asset 5 Sangatta Field, Kaltim, (9/11/2018).

SVP HSSE Korporat Resmikan HSSE Demo Room di Sangatta

SANGKIMA - Pada 9 November lalu, Senior Vice President Health Safety Security and Environment Korporat PT Pertamina (Persero), Lelin Eprianto dalam kunjungan dinas ke PT. Pertamina EP (PEP) Aset 5 Sangatta Field, berkesempatan meresmikan penggunaan gedung HSSE Demo Room PEP Sangatta Field. "Jiwaku Safety, Ragaku Produksi, Napasku Patuh Intervensi dan Peduli," seru Jemy Oktavianto, Sangatta Field Manager melalui *video safety induction* yang diputar pada awal peresmian acara tersebut.

Di samping SVP HSSE Pertamina (Persero), turut hadir juga dalam acara tersebut antara lain, GM Asset 5, perwakilan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur, Kepala Balai Taman Nasional Kutai (TNK), Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) sewilayah Kabupaten Kutai Timur, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Kutai Timur, Pertamina Hulu Kutai Timur (PHKT), perwakilan PDSI, perwakilan Elnusa, dan para vendor/mitra kerja Sangatta Field. Di depan hadirin, Lelin mengatakan industri minyak dan gas bumi (migas) identik dengan 3 hal, yakni *high investment*, *high technology*, dan *high risk*. "Karena itu, perusahaan berkomitmen untuk membekali para pekerja dan mitra kerja yang langsung turun ke lapangan terkait aturan keselamatan, dengan membangun HSSE Demo Room," ucap Lelin menegaskan.

Asset 5 General Manager, Irwan Zuhri menyebutkan jika HSSE Demo Room ini dapat digunakan untuk seluruh afiliasi Pertamina di area Kalimantan Timur, mitra kerja, dan stakeholder lainnya. "Kami tidak memungut biaya sama sekali bagi pihak-pihak yang memanfaatkan fasilitas ini. Hal ini merupakan komitmen kami dalam mengutamakan aspek HSSE. *No more other necessary things unless safety. Safety* adalah nomor satu," tegas Irwan.

Pada kesempatan yang sama, Jemy Oktavianto menyampaikan bahwa HSSE Demo Room Pertamina EP Sangatta Field didirikan dengan tujuan untuk memberikan edukasi serta memperluas wawasan para pekerja, mitra kerja, dan *stakeholder* lainnya terkait segala aspek HSSE dalam kegiatan bisnis hulu industri migas. Selain itu, setiap pengguna juga dapat memvisualisasi secara langsung standar keselamatan sesuai kaidah HSSE sehingga bisa diimplementasikan dalam setiap operasi.

Menurut Jemy, HSSE Demo Room atau Training and HSSE Experience Center, itu telah ditunggu sekitar 2 tahun selama proses pembangunan, dan sempat dilakukan *soft opening* pada Mei 2018 lalu. "Diharapkan Training and HSSE Experience Center PEP Sangatta Field dapat membangun kepribadian dan jiwa HSSE rekan-rekan dalam bekerja," imbuhnya.

Peresmian dilakukan secara simbolis melalui pemotongan pita. Pasca peresmian, para tamu diajak masuk ke ruang auditorium untuk menyaksikan presentasi, serta dilanjutkan dengan *touring* ke *booth* yang menampilkan *display* seluruh elemen *saving rules*. Menjelang akhir acara, dilakukan pemberian penghargaan kepada vendor yang berprestasi dan penandatanganan komitmen HSSE oleh seluruh rekanan PEP Sangatta Field. "Sejak *Soft Opening* pada 28 Mei 2018 lalu hingga saat ini, HSSE Demo Room PEP Sangatta Field sudah dimanfaatkan oleh 354 orang peserta latih," pungkas Jemi mengakhiri perbincangan. ●DIT. HULU



FOTO: PEP

Stand Pertamina EP Dinobatkan sebagai Stand Terbaik Pameran Kota Prabumulih

PRABUMULIH - PT Pertamina EP (PEP) turut serta memeriahkan Hari Ulang Tahun Kota Prabumulih ke-17, Selasa (23/10/2018). Pada malam penutupan rangkaian Pameran Pembangunan tersebut, diumumkan stand terbaik kategori BUMN yang diraih oleh PT Pertamina EP Asset 2.

Pameran pembangunan yang diselenggarakan tujuh hari itu diikuti oleh lebih dari 62 stand baik dari kategori pemerintah, BUMN hingga umum. Dilaksanakan dalam rangka perayaan HUT Kota Prabumulih, pameran yang berlokasi di taman kota Prabumulih tersebut ramai pengunjung mulai hari pertama hingga terakhir.

Antusias pengunjung di Stan pameran PT Pertamina EP (PEP) Asset 2 terlihat dari ramainya aktivitas pada stand tersebut. Beberapa mitra binaan PEP ikut serta memamerkan hasil kerajinan mereka dan berbagi pengetahuan dengan pengunjung stand. Selain itu stand PEP juga membagikan doorprize harian melalui kuis pengunjung dan *doorprize* undian kuisisioner pengunjung.

Asset 2 Legal & Relation Manager Sigit Dwi Aryono menjelaskan bahwa penyelenggaraan stand PEP sengaja mengandeng beberapa mitra binaan untuk promosi berbagai produk dihasilkan, khususnya, di wilayah Prabumulih Field dan

Limau Field.

"Mitra binaan kita, memamerkan produk unggulannya untuk promosi mulai makanan hingga kerajinan. Sehingga, masyarakat tahu hasil produksi mitra binaan kita. Hasil produknya, tidak kalah dengan produk pabrikan," ujar Sigit.

Dipamerkannya produk unggulan mitra binaan ini sebagai bentuk kepedulian dan perhatian perusahaan. Perusahaan tidak saja membantu proses produksinya. Tetapi juga, proses pemasarannya.

"Selain dipasarkan di pameran pembangunan ini, produk mitra binaan kita dipasarkan di sejumlah supermarket dan Kopena milik PEP Asset 2," jelas Sigit.

Selama pameran berlangsung, PEP Asset 2 mengundang pelajar kalangan SMA dan Perguruan Tinggi di sekitar kota Prabumulih untuk mengikuti acara Edukasi Migas di stan. Informasi yang disampaikan mengetahui dunia industri migas, proses produksi awal hingga bisa menghasilkan migas, serta pengetahuan lainnya terkait migas.

Lebih lanjut Sigit menjelaskan, edukasi migas menjadi salah satu ajang positif bagi perusahaan untuk memberikan pengertian yang benar terkait industri migas. Sekaligus mempromosikan perusahaan dan memperoleh citra baik dari masyarakat. ●PEP

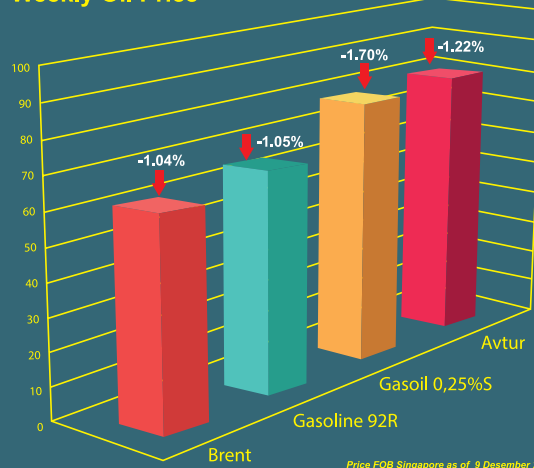
Pasar minyak mentah melemah yang disebabkan oleh bertambahnya suplai setelah lapangan milik Total, Elgin-Franklin, kembali berproduksi setelah mengalami shutdown pada tanggal 27 November 2018 akibat "technical issues". Selain itu, menurut analisis dari Societe Generale, suplai minyak mentah OPEC telah meningkat 0,9 juta bpd dari periode Mei hingga Oktober 2018. Peningkatan ini sebagian besar dari produksi Arab Saudi yang meningkat sebesar 0,6 juta bpd.

Pasca dirilisnya CPA Desember 2018 (turun \$95/MT & \$110/MT dari CPA November 2018), **pasar LPG Asia masih melemah** karena arbitrase dari US & Angola masih mengalir. Pelemahan demand juga terjadi dari Tiongkok deliv. akhir Des dan terlihat kenaikan stok Jepang per akhir Oktober 2018.

Pasar gasoline melemah dikarenakan suplai melimpah setelah pemerintah China menambahkan kuota ekspor gasolinanya sebesar 2 juta MT ditengah demand yang stabil, dan terdapatnya suplai tambahan dari India's Nayara, China's CNOOC dan Philippines' Petron.

Pasar jet fuel melemah dikarenakan suplai melimpah dan lemahnya demand dari Jepang karena musim dingin dengan suhu yang lebih tinggi dari biasanya dan juga tingginya freight cost sehingga menutup peluang arbitrase dari East ke West.

Weekly Oil Price



Pasar gasoil melemah dikarenakan suplai yang mulai meningkat sedangkan arbitrage kargo dari Asia ke Barat (Eropa & US) masih terbatas. •ISC

HULU TRANSFORMATION CORNER

Membaca Budaya Inovasi Jawara PHE ONWJ

JAKARTA - Blok Offshore North West Java (ONWJ) yang dikelola oleh PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) ONWJ, berlokasi di kawasan laut Jawa Barat bagian Utara. Blok ini merupakan wilayah kerja (WK) minyak dan gas bumi (migas) *offshore* pertama yang dioperasikan Pertamina, dan menjadi ladang pembibitan kader-kader Pertamina dalam menangani operasi perusahaan migas di kawasan lepas pantai. WK migas yang diakuisisi oleh Pertamina dari perusahaan multi nasional, BP Indonesia sejak 2009, ini hingga sekarang masih merupakan salah satu *backbone* produksi Pertamina. Selain itu, meski sebagian besar asset produksi berikut fasilitasnya mulai dimakan usia, namun manajemen PHE ONWJ terus melakukan terobosan operasi serta berbagai inovasi untuk menjaga kehandalan fasilitas produksi, meningkatkan efisiensi, dan keberlanjutan produksi.

Salah satu inovasi yang sangat kreatif dan patut diandalkan adalah membuat suatu alat yang disebut CAVIMIN. Alat tersebut digunakan untuk mendeteksi fenomena kavitasi pada *transfer pump* secara cepat, *realtime*, dan terintegrasi dengan proses produksi di anjungan lepas pantai Zulu Flow Station. Kavitasi adalah suatu keadaan yang disebabkan oleh berubahnya fase cairan (minyak), ketika sedang dialirkan menjadi fase uap (gas). Fenomena ini, disebabkan oleh berkurangnya tekanan hingga di bawah tekanan uap jenuhnya, dan menimbulkan gelembung-gelembung.

Menurut Arie Bowo Yudhaprasetya, Plant Sr Supervisor PHE, selaku ketua Tim Cavimin, fenomena kavitasi tersebut jika dibiarkan akan menyebabkan kerusakan pada unit pompa transfer dan penurunan kehandalan alir produksi di Lapangan Zulu yang bila dirupiahkan setara dengan Rp. 1.393.784.928 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus duapuluh delapan rupiah), untuk biaya perbaikan pompa.



"Maka untuk menghilangkan potensi kerugian tersebut, tim bergerak cepat membuat terobosan alat deteksi kavitasi berdasarkan empat *variable* proses meliputi alat, bahan, cara, dan manusia (terbatasnya tenaga operator). Kemudian, secara efektif diintegrasikan dengan proses produksi ZUU1, *real time*, dan *continue*," ungkap Arie.

Lebih lanjut Arie menjelaskan, sebenarnya alat deteksi



Zulu Flow Station, PHE ONWJ.

kavitasi telah ada dipasaran, tapi alat tersebut hanya fokus pada respon getar/vibrasi pompa, saja sedangkan CAVIMIN merupakan temuan baru. Alat ini, dirancang sebagai sebuah system yang terintegrasi dan mampu melakukan 3 fungsi berbeda yaitu: (1) proses akuisisi data multi-parameter, (2) mendeteksi fenomena kavitasi, dan (3) melakukan kontrol proses dengan lebih detail. "Di samping itu, inovasi ini hanya menggunakan peralatan yang telah tersedia tanpa memerlukan proses pengadaan material secara khusus," imbuh Arie.

Hasilnya, dengan pengaplikasian CAVIMIN pada system pemompaan minyak mampu mengatasi fenomena kavitasi dengan aman dalam waktu singkat, kurang dari 10 menit. Selain itu, PHE ONWJ juga berhasil meningkatkan laju alir produksi minyak pada Lapangan Zulu dengan tekanan laju alir produksi stabil diangka 230 PSIG. Artinya, potensi kerugian akibat kerusakan pompa transfer karena kavitasi dapat dihilangkan. "Sementara secara produksi, penggunaan inovasi ini juga mampu berkontribusi positif pada peningkatan produksi terfiskalisasi hingga 11 barel minyak perhari (BOPD), atau setara Rp 1.179.799.228 (potensi 2019)," ujar Arie mengakhiri perbincangan. •DIT. HULU